

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia hidup dan tinggal di sebuah tempat yang mana bukanlah suatu akhir dari tempat atau kehidupan itu sendiri. Sebuah tempat yang dianggap sementara dan akan ada sebelum datangnya tempat yang abadi atau akhirat. Tempat ini biasa disebut dengan sebutan dunia dan kehidupan yang terjadi di dalamnya disebut sebagai kehidupan dunia. Kehidupan dunia yang manusia jalankan saat ini seperti sebuah permainan, saling bersaing untuk menentukan kalah atau menangnya di akhir permainan, tanpa manusia itu sadari faktanya hal itu tidak akan pernah berujung<sup>1</sup>. Seperti yang diterangkan dalam Al-Qur'an bahwa kehidupan dunia hanyalah permainan, senda gurau, perhiasan dan kesenangan yang sementara.<sup>2</sup> Sebagaimana dalam firman Allah QS. al-Ghafir ayat 39 :

يَقَوْمِ إِنَّمَا هِيَ هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَّعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَائِرُ الْقَرَارِ

Artinya : “Hai kaumku, Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan Sesungguhnya akhirat Itulah negeri yang kekal”<sup>3</sup>

Ayat yang dijelaskan Al-Qur'an di atas adalah bahwa kehidupan dunia ini hanyalah semata-mata kesenangan belaka yang sifatnya sementara, justru itu kehidupan selanjutnya adalah yang abadi dan dinamakan akhirat. Seperti yang di tafsirkan Prof. DR. Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Tafsir Al-Bayan yang menjelaskan bahwa hidup di dunia ini hanyalah kenikmatan-kenikmatan yang terbatas dan sesungguhnya negeri akhirat adalah negeri yang kekal.<sup>4</sup>

Demikian pula Rasulullah Sa.w memperingatkan sesuatu yang paling ditakutkan dari ummatnya adalah kenikmatan dunia dan perhiasanya.

---

<sup>1</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an Vol 4* (Jakarta: Lentera Hati, 2007).

<sup>2</sup> Zulfadri and dan Afriyanto Afrinaldi, “Identitas Kehidupan Dunia Dalam Al-Qur'an” 4, no. 1 (2016): 25.

<sup>3</sup> Al-Qur'an, Al-Ghafir ayat 39, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: Departemen Agama RI, Sygma, 2014), 471.

<sup>4</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Bayan: Tafsir Penjelas Al-Qur'anul Karim* (Semarang: pustaka Rizki Putra, 2002), 471.

ان مما اخاف عليكم من بعدي ما يفتح عليكم من زهرة الدنيا وزينتها  
(متفق عليه)

Artinya : “Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan (kuatirkan) sesudah (kematian) atas kamu sekalian adalah keindahan dan kenikmatan dunia”.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan dunia manusia merupakan pemeran utama, manusia memiliki peran penting dalam menjalankan kehidupan dunia tersebut. Untuk melanjutkan sebuah kehidupan manusia memiliki kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan. Setiap manusia harus selalu berusaha mempertahankan hidupnya dan dalam mempertahankan hidupnya ia butuh makan, minum, sandang, pangan, dan papan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia dituntut untuk mencari nafkah, baik dirinya, istrinya, anaknya, kerabat dan keluarganya.<sup>6</sup> Seiring dengan hal ini, dunia semakin berkembang, manusia semakin bertambah dan kebutuhan terus meningkat. Keadaan ini akan menimbulkan corak baru dalam kehidupan manusia. Manusia yang pada hakikatnya merupakan makhluk sosial lama-kelamaan berubah menjadi makhluk yang serba egois, mementingkan diri sendiri. Ini terjadi karena pengaruh dunia yang semakin maju dan berkembang, sehingga mereka berlomba mencari kekayaan pribadi tanpa mempedulikan kepentingan orang lain. Keadaan seperti ini merupakan ciri khas dari kehidupan alam materialistis yaitu suatu corak kehidupan orang-orang yang hanya mementingkan kebendaan di atas segala-galanya.

Dengan demikian banyak manusia yang telah terperdaya dengan kehidupan dunia dan melupakan akan adanya kehidupan sesudah di dunia ini. Padahal kehidupan di dunia ini bersifat sementara dan begitu cepat lenyap. Sedangkan kehidupan di akhirat adalah kekal dan abadi. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran islam akan mengarahkan bagaimana manusia dalam menyikapi kehidupan ini dengan baik.

Al-Qur'an pada dasarnya merupakan ajaran atau firman Allah SWT yang berisi nilai-nilai dasar moral untuk mengajarkan dan

---

<sup>5</sup> Abdul Rasyid Ridho, “Rahasia Ayat-Ayat AmtsĀl Tentang Kehidupan Dunia Dalam Al-Qur'an,” *El-Umdah* 1, no. 2 (2018):178.

<sup>6</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik* (Jakarta, 2010), 37.

memberikan petunjuk bagi umat manusia menuju jalan yang lurus.<sup>7</sup> Pesan-pesan Al-Qur'an untuk meraih kebahagiaan dunia yang sesungguhnya. Cahaya petunjuk Al-Qur'an bisa saja hilang, tidak dapat menyinari kehidupan manusia ketika manusia menghambakan dirinya pada hawa nafsu. Dan manusia akan menerima cahaya petunjuk Al-Qur'an apabila manusia berhasil mengendalikan hawa nafsunya. Allah menyerukan dalam firman-Nya untuk manusia sebab hanya Allah yang mampu memenuhi harapan-harapan manusia ketika cemas dan takut. Karena memang rasa yang terdapat dalam jiwa manusia akan selalu memiliki rasa takut dan cemas. Namun, manusia juga memiliki rasa optimis dan penuh harap.

Dari waktu ke waktu, kajian dan penafsiran terhadap Al-Qur'an terus mengalami peningkatan dan kemajuan. Kajian yang dilakukan dalam mengkaji Al-Qur'an tidak hanya dilakukan para ilmuwan muslim, tetapi juga para ilmuwan non muslim. Bahkan hasil dari penafsiran-penafsiran dijadikan rujukan bagi para intelektual, kaum pelajar untuk menjadi sumber rujukan dalam memudahkan memahami Al-Qur'an. Ketika Al-Qur'an sudah masuk ke ranah publik, maka berbagai tanggapan dan respon yang muncul untuk mengekspresikan sikap manusia dalam memahami dan memaknai Al-Qur'an melahirkan perilaku dan penerimaan yang berujung dalam mewujudkan dan melahirkan tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan canggih ini menuntut manusia untuk bisa memanfaatkan dengan baik. Kita bisa dengan mudah mengakses sesuatu yang kita inginkan. Media sosial merupakan salah satu cara untuk mengekspresikan umat beragama termasuk ekspresi terhadap kitab suci Al-Qur'an dan tafsir Al-Qur'an.<sup>8</sup> Dalam perkembangannya media sosial sangatlah berkompeten untuk menyebarkan atau memberikan informasi ke masyarakat umum dengan sangat cepat, seperti melalui televisi, radio, koran, dan sebagainya. Ada juga media baru sebagai wadah kajian penafsiran sosial. Diantara media sosial yang sering digunakan adalah film, facebook, youtube, instagram dan lain sebagainya.

Film merupakan produk komunikasi massa yang sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Film sangat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi manusia. Karna ketika menonton

---

<sup>7</sup> Anwar Rusydie, *Quranic Happiness* (Yogyakarta: Laksana, 2018).

<sup>8</sup> Eva F Nisa, "Creative And Lucrative Da'wa :The Visual Culture Of Instagram Amongst Female Muslim Youth in Indonesia" 5 (2018): 2.

atau menyaksikan film, tidak hanya hiburan yang kita bisa dapatkan, tetapi juga bisa untuk modal pendidikan, pencerahan dan pengajaran. Dari beberapa film yang telah peneliti tonton termasuk film dalam bentuk serial maupun tidak, salah satunya yang baru saja dirampungkan peneliti adalah serial drama survival “*Squid Game*” yaitu merupakan serial drama aksi dari Korea Selatan yang mengangkat cerita fiksi yang memiliki 9 episode dengan berbagai tema. yang rilis pada 17 september 2021. “*Squid Game*” ini menceritakan kisah seorang pemuda yang sedang menjalani kehidupan yang pelik, kumpulan orang-orang yang sedang mengalami kesulitan ekonomi dan memiliki banyak hutang dan tidak dapat membayarnya. jelas keadaan nyata kehancuran manusia, diceritakan bahwa karena ketergantungannya dengan judi, mencuri, perampok, pecandu minuman keras, korupsi dan berbagai kejahatan. Mereka kehilangan semuanya yang dimilikinya. Kemudian datanglah seorang pemuda yang menawarkan sebuah permainan dasar berhadiahkan uang, yang mana pada saat itu mereka sangat membutuhkan uang. Karna mereka tidak mempunyai uang, maka perjanjian saat kalah mereka harus membayar dengan jiwanya. Dan kemudian itulah yang menjadi awal dari mereka masuk pada permainan ini.

Dalam film tersebut secara umum menggambarkan tentang kehidupan dunia yang hanya digunakan untuk sebuah permainan saja untuk melangsungkan hidupnya, namun ternyata dalam al-Qur’an sudah jauh lebih dulu membahas tentang dunia sebagai tempat permainan dan senda gurau. Jika digambarkan kehidupan dunia sebesar apapun dan dibandingkan dengan akhirat, dunia sangatlah kecil karna kenikmatan-kenikmatan yang ada hanyalah tipuan belaka.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis mencoba mengkajinya, dengan mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian, penulis berusaha menggambarkan permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul **“POTRET KEHIDUPAN DUNIA PADA SERIAL “*SQUID GAME*” DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian, dalam hal ini peneliti memfokuskan penelitian agar dapat memudahkan pemahaman dan terhindar dari kesalahpahaman guna memperoleh data yang diharapkan. Secara tegas, penelitian ini membahas tentang gambaran kehidupan dan kejadian-kejadian

mengenai kehidupan manusia di dunia ini yang disampaikan pada serial “*Squid Game*” dan hanya membahas pada episode 9 yang dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur’an yang sesuai dengan kejadian-kejadian yang disampaikan dalam serial *Squid Game*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan dan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret kehidupan dunia pada serial “*Squid Game*”?
2. Bagaimana pandangan Al-Qur’an terkait dengan gambaran kehidupan dunia yang ditampilkan pada serial *Squid Game*?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui potret kehidupan dunia pada serial “*Squid Game*”.
2. Untuk mengetahui pandangan Al-Qur’an terkait dengan gambaran kehidupan dunia yang ditampilkan pada serial “*Squid Game*”.

### E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini sebagai sumbangan bagi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir dalam film sebagai media dan hubungannya dengan nilai-nilai di dalam Al-Qur’an.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Masyarakat dapat dijadikan panduan untuk menambah wawasan tentang gambaran kehidupan dunia yang terdapat pada serial drama *Squid Game* menurut pandangan Al-Qur’an.
  - b. Bagi Peneliti lain penelitian ini sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai gambaran kehidupan dunia yang terdapat pada serial drama *Squid Game* menurut pandangan Al-Qur’an.

## F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan agar penulisannya sistematis, maka perlu dipergunakan sistematika dalam penulisan sehingga terbentuk suatu karya tulis ilmiah yang dihasilkan berupa skripsi, penulis susun dengan membagi kepada lima bab dan setiap bab beberapa pasal, adapun sistemayikanya sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Mengulas latar belakang yang menjadi pijakan awal penelitian ini yaitu fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup gambaran umum kehidupan dunia, telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai metodologi penelitian meliputi jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai profil film squid game, sinopsis serial squid game episode 9, karakter tokoh serial squid game, Tim penyusun serial squid game, gambaran kehidupan dunia pada serial *squid game*, dan analisis ayat yang berkaitan dengan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab lima berisi tentang hasil kesimpulan penelitian, saran – saran dan penutup. Kesimpulan pada akhir bab ini merupakan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan. Sementara saran adalah masukan sebagai alternatif pemikiran yang didasarkan pada hasil-hasil penelitian dengan tujuan.